

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Misi pendidikan Katolik Flores merupakan suatu sejarah masa lalu yang penuh dengan perjuangan oleh para misionaris mulai dari Ordo Dominikan, Serikat Yesus dan Serikat Sabda Allah untuk menjadikan manusia Flores menjadi lebih baik dalam hal pendidikan. Awal yang sulit menjadi tantangan utama bagi para penggagas pendidikan untuk memulai misi pendidikan di Flores. Menjadi suatu kesulitan karena harus berhadapan dengan situasi masyarakat saat itu yang masih terikat kuat dengan adat dan kebudayaan yang telah dihidupi sejak lama dan merupakan warisan para leluhur yang senantiasa dijaga dan lestarikan.

Para misionaris menyadari bahwa untuk memulai sesuatu yang baru pada satu wilayah tentunya harus melewati beberapa proses sehingga apa yang menjadi tujuan bisa tercapai. Situasi masyarakat yang masih terbelakang mengharuskan para misionaris untuk mencari cara sehingga bisa mendekati mereka dan meminta izin agar misi yang sudah dirancang dapat terlaksana pada wilayah yang telah menjadi tujuan.

Misi yang dirintis oleh para Misionaris bertujuan untuk melanjutkan karya misi karena mereka menyadari bahwa keberhasilan misi bisa terwujud jika masyarakat memperoleh pendidikan dan pengetahuan serta kemampuan yang cukup. Awalnya para misionaris berpikir untuk memberikan pendidikan dasar seperti membaca, menulis dan berhitung serta kemampuan perbengkelan seperti bertukang dan menjahit untuk anak-anak putri. Dalam perjalanan waktu para misionaris menyadari bahwa sekolah awal yang telah dimulai mendapatkan respon yang positif dari masyarakat dan berkembang dengan baik.

Dengan titik terang ini para Misionaris mulai berkeliling untuk menjangkau wilayah-wilayah lain yang belum mendapatkan pendidikan dan mulai mendirikan sekolah sebagai tempat untuk mempersiapkan anak-anak memperoleh pendidikan dasar sebagai bekal ditengah masyarakat.

Pendidikan Katolik yang telah dimulai oleh para misionaris merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi masyarakat Flores saat ini. Patut disyukuri

karena dengan adanya pendidikan yang telah dimulai masyarakat mengalami suatu perubahan yang sangat luar biasa terutama dalam bidang pendidikan. Dasar telah diletakkan oleh para misionaris tergantung bagaimana sistem pendidikan yang sudah ada dikelola dengan baik sehingga yang menjadi tujuan dan semangat awal tidak menjadi pudar seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang semakin pesat. Sejarah masa lalu pendidikan masyarakat Flores harus benar-benar diketahui oleh masyarakat saat ini karena masa lalu pendidikan Flores menjadi dasar dan acuan untuk perkembangan dunia pendidikan saat ini. Untuk menatap sebuah masa depan yang baik kita harus belajar dari sejarah masa lalu yang telah ada dengan segala perjuangan yang sangat luar biasa.

Yayasan SANPUKAT yang merupakan yayasan misi Katolik yang menjadi wadah bagi semua sekolah Katolik yang berada di Maumere merupakan Yayasan yang didirikan oleh para misionaris dengan tujuan untuk mengayomi semua sekolah Katolik yang ada di Maumere mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pada pendidikan Sekolah menengah atas. Para misionaris menyadari bahwa untuk memajukan Sekolah-sekolah yang telah dimulai harus ada sebuah wadah yang bisa mengayomi sehingga menjadi terpusat dan terstruktur.

Awalnya merupakan sebuah yayasan bernama *Vedapura* yang mengayomi semua sekolah Katolik yang ada di Flores mulai dari Larantuka sampai Manggarai. Dalam perjalanan waktu karena ada kesulitan terutama jarak yang terlalu jauh maka diambil suatu keputusan untuk membagi menjadi lima yayasan pada masing masing wilayah. Untuk wilayah Maumere diberi nama SANPUKAT (Yayasan Persekolahan Umat Katolik Kabupaten Sikka). Yayasan SANPUKAT sejauh ini telah memberikan yang terbaik untuk semua sekolah Katolik yang berada di wilayah Maumere, namun beberapa tahun terakhir Yayasan Ini mengalami berbagai macam tantangan, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar.

Tantangan tersebut datang seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin maju dan arus perkembangan teknologi yang semakin pesat. Sekolah-sekolah dituntut untuk membuat kebijakan yang sama dengan sekolah-sekolah negeri. Ada banyak masalah yang menjadi tantangan yayasan SANPUKAT dewasa ini. Yayasan SANPUKAT mengalami kekurangan tenaga

pendidikan yang berstatus ASN hingga permasalahan internal yang terjadi dalam Yayasan maupun masing-masing sekolah. Banyak sekolah Katolik yang sudah berusia ratusan tahun memilih untuk dinegerikan karena kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah dalam berbagai macam aspek mulai dari tenaga guru hingga dana BOS.

Melihat situasi dan kenyataan ini para pemimpin yayasan harus membuat suatu keputusan yang dapat memberikan angin segar untuk kemajuan pendidikan Katolik Maumere yang saat ini. Harus disadari bahwa sejarah perkembangan pendidikan Katolik Flores yang telah dimulai beberapa tahun silam merupakan sebuah momentum bersejarah yang harus dan terus dikenang. Namun sangat disayangkan karena generasi muda saat ini tidak mengenal sama sekali perkembangan pendidikan Katolik Flores pada umumnya dan Maumere pada khususnya. Mereka lebih memfokuskan diri pada kenyataan dunia pendidikan saat ini yang telah mengalami perkembangan dan cukup baik. Harus ada edukasi kepada semua generasi muda sehingga ini menjadi bagian dari sejarah masa lalu tetap diingat dan dikenang oleh semua orang.

Pemerintah juga tidak memberikan perhatian penuh kepada Yayasan Pendidikan yang telah merintis banyak sekolah pada masa lalu dan memberikan dasar yang kuat untuk pendidikan di Flores dan Kabupaten Sikka. Pemerintah harus memberikan rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada semua tokoh pejuang pendidikan Flores dan Kabupaten Sikka serta para misionaris yang telah berjuang untuk “memanusiakan manusia” Flores yang pada masa lalu dan memiliki masa lalu yang suram serta tidak mempunyai gambaran tentang masa depan yang baik.

Sejarah masa lalu pendidikan Katolik Flores telah memberikan wajah baru untuk dunia pendidikan saat ini. Flores yang saat itu masih dalam masa kelam dan pudar diubah oleh para Misionaris yang hadir pada saat itu sebagai penjelajah danewartakan Sabda Allah kepada semua orang. Misi yang dibawakan oleh para misionaris awalnya hanya untuk pertobatan dan pembaptisan dan mengajak sebanyak mungkin orang untuk menjadi Katolik telah mengalami peningkatan.

Misi pendidikan Katolik Flores telah memberikan banyak perubahan untuk Flores dan Maumere dalam berbagai segi kehidupan manusia. Dengan pendidikan

semua orang bisa mengalami perubahan dan dengan perubahan itu segala hal yang awalnya sulit tentunya menjadi mudah dan dapat berguna bagi orang lain. Pendidikan menjadi kunci utama perubahan, dengan pendidikan semua orang bisa membaca, menulis, berhitung dan kemampuan-kemampuan lain yang mendorong manusia untuk menjadi lebih baik. Pendidikan menjadi dasar perubahan bagi semua orang untuk mencapai semua tujuan yang diimpikan. Pendidikan yang telah dimulai oleh para misionaris hendaknya tetap dilanjutkan tanpa mengurangi apa yang telah ada dan tetap membuat perkembangan sesuai dengan tuntutan zaman.

## **5.2 Saran**

Tulisan ini merupakan suatu bentuk keprihatinan terhadap berbagai pihak yang menurut penulis mempunyai kontribusi yang luar biasa untuk perkembangan pendidikan Katolik di Kabupaten Sikka. Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini masih belum sempurna sehingga setiap masukan, kritik dan saran dari pembaca sangat membantu penulis untuk menyempurnakan tulisan ini. Pada bagian ini penulis akan memberikan beberapa masukan untuk pihak-pihak tertentu yang bertanggung jawab terhadap Sejarah perkembangan Pendidikan Katolik Flores dan juga perkembangan pendidikan Katolik di Kabupaten Sikka secara lebih Khusus Yayasan SANPUKAT, yang merupakan Yayasan Misi warisan Para Misionaris yang bertujuan untuk mengayomi semua Sekolah-sekolah Katolik yang telah didirikan oleh Para Misionaris sebelum munculnya sekolah-sekolah Negeri dan Sekolah-sekolah yang dirintis oleh Yayasan Katolik lainnya. Berikut ada beberapa saran yang menurut penulis dapat berguna untuk perkembangan Pendidikan Katolik Kabupaten Sikka saat ini

*Pertama bagi Generasi muda.* Generasi muda merupakan aset dan masa depan bangsa yang dapat membuat banyak perubahan sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi yang terus berubah dari waktu ke waktu. Generasi muda hendaklah diberikan edukasi dan pengetahuan yang cukup tentang sejarah dan masa lalu perkembangan misi pendidikan Katolik Flores dan Maumere yang telah meletakkan dasar yang kuat sehingga pendidikan Flores dan Maumere dapat berjalan dengan baik hingga saat ini dan nanti. Perlu adanya penyadaran tentang sejarah masa lalu. Karena menurut penulis segala hal baik

yang diterima dan alami saat ini adalah hasil dari perjuangan masa lalu yang sangat luar biasa dari para misionaris. Generasi muda hendaknya menjadi agen bagi masyarakat untuk memberikan edukasi tentang pentingnya pendidikan dan bagaimana sejarah perkembangan pendidikan Katolik Flores pada masa lalu dan pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan saat ini.

*Kedua bagi pemerintah.* Pemerintah hendaknya memberikan perhatian penuh terhadap sekolah-sekolah Katolik yang sudah berdiri sejak lama karena merupakan dasar bagi pendidikan saat ini. Sekolah- sekolah Katolik pada saat ini bisa dikatakan mendapatkan perlakuan yang tidak adil dari pemerintah, karena lebih memprioritaskan sekolah-sekolah Negeri. Hal ini nampak dalam beberapa kebijakan yang dibuat tanpa ada persetujuan, penarikan guru-guru ASN dari sekolah-sekolah Katolik dan banyak hal lain yang dirasakan tidak adil oleh Yayasan Pendidikan Katolik maupun sekolah-sekolah Katolik. Pemerintah harus terus memberdayakan Yayasan dan sekolah-sekolah Katolik karena telah memberikan sumbangsih yang sangat besar untuk perkembangan pendidikan Katolik di Pulau Flores dan Kabupaten Sikka khususnya. Pemerintah harus menyadari bahwa yang meletakkan dasar pendidikan di Flores dan Kabupaten Sikka adalah sekolah-sekolah Katolik yang bernaung di bawah Yayasan SANPUKAT. Dapat dikatakan bahwa jika pendidikan di Pulau Flores dan Maumere khususnya tidak dirintis oleh para misionaris pada saat itu dapat dipastikan bahwa Pulau Flores dan Kabupaten Sikka khususnya saat ini masih sangat terbelakang dan belum mengenal pendidikan dengan lebih baik.

*Bagi yayasan SANPUKAT.* Yayasan SANPUKAT yang merupakan wadah berkumpulnya sekolah- sekolah Katolik hendaknya menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Perlu ada evaluasi dan pembenahan secara berkala sehingga yang menjadi persoalan dan tantangan dapat diatasi dengan segera. Keadaan Yayasan SANPUKAT saat ini sangat memprihatinkan karena memiliki berbagai persoalan dan tantangan yang harus segera ditindaklanjuti. Pemimpin dan semua pihak yang mempunyai peranan penting dalam Yayasan ini hendaknya berpikir untuk memajukan dan menjadikan lebih Yayasan yang menjadi warisan para misionaris yang telah memberdayakan manusia Flores.

*Bagi Masyarakat.* Masyarakat perlu menyadari bahwa Yayasan Pendidikan Katolik yang telah dirintis oleh para misionaris telah membawa perubahan besar untuk pendidikan di Flores dan Kabupaten Sikka khususnya. Yayasan SANPUKAT telah memberikan banyak perubahan yang harus dilanjutkan dengan mendaftarkan anak-anak di sekolah-sekolah Katolik yang bermutu karena bukan hanya mendidik anak menjadi pintar tetapi berperilaku baik yang juga nanti akan berguna untuk kehidupan di masa yang akan datang. Untuk mendapatkan suatu hal yang berkualitas tentunya membutuhkan banyak perjuangan dan pengorbanan. Apa yang menjadi kebijakan yang dibuat oleh sekolah-sekolah Katolik tentunya beralasan sehingga tidak perlu dikeluhkan secara berkepanjangan dan pada akhirnya mengalihstatuskan Sekolah Katolik menjadi Sekolah Negeri dengan beberapa alasan yang menurut penulis dapat diatasi dengan cara lain.

*Bagi Lembaga Pendidikan Katolik.* Semua lembaga pendidikan Katolik di Kabupaten Sikka hendaknya tetap mempertahankan warisan sekolah-sekolah Katolik yang telah dimulai oleh para misionaris. Perjuangan dan semangat awal yang ditunjukkan oleh para misionaris hendaknya menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan Katolik saat ini untuk tetap mengupayakan keberlanjutan sekolah-sekolah Katolik dengan memperhatikan hal-hal yang menjadi kendala dan kebutuhan yang harus ditangani.

## DAFTAR PUSTAKA

### KAMUS

Chulsum, Umi dan Novia, Windy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko, 2006).

### BUKU-BUKU

Beding, Marcel. *Peran dan Karya Para Bruder SVD di Indonesia*. Ende: Sekretariat Provinsi SVD Ende, 1996.

Bornemann, P. Fritz. *Sejarah Serikat Sabda Allah 4*. penerj. P Alex Beding. Ende: Percetakan Arnoldus Ende, 1993.

Conterius, Wilhelm Djulei. *Misiologi dan Misi Gereja Baru*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.

Jebadu, Alexander. *Dakwah Kristen*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2022.

Jebarus, Eduard. *Sejarah Persekolahan di Flores*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2008.

Manu, Maximus. *Pedagogik dan Psikologi Pendidikan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2020.

Nahak, Servinus Haryanto & Hallan, F.X Wigbertus Labi. Menyusuri Jejak Sejarah: Tapak-tapak Bermakna, dalam Paul Budi Kleden, dkk, ed. *Setia Menggemakan Suara Berkanjang Memantulkan Cahaya 70 Tahun Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero*. Maumere Ledalero, 2007.

Poerbakawatja, Soegarda. *Pendidikan dalam alam Indonesia Merdeka*. Jakarta: Penerbit PT Gunung Agung, 1970.

Pusat Pastoral Keuskupan Maumere. *Bahan katekese pendidikan Keuskupan Maumere Tahun 2023*. PUSPAS Keuskupan Maumere, 2023.

Thomas Hasilue, Hubert, ed. *Keuskupan Maumere: Beriman, sejahtera, solider dan membebaskan dalam terang Sabda Allah, Renstra Pastoral Keuskupan Maumere, 2014-2018*. Pusat Pastoral Keuskupan Maumere dan Pusat Penelitian Agama dan Kebudayaan: Maumere, 2013.

Uran, Lambertus Lame. *Sejarah Perkembangan Misi Dioses Agung Ende*.

## JURNAL

- Budi Kleden, Paul. "Menjadi Mahasiswa bernalar dan berilmu", *Jurnal Ledalero*, Vol 10, No 1, Juni 2011
- Hans, Emmanuel. "Comparative Study Of Special Education and General Education", *World Journal of Research and Review (WJRR)*, Vol1: No 1, November 2015
- Mirsel, Robert. "Membentuk Pemimpin-Pemimpin Gereja: Apa dan Bagaimana", *Jurnal Ledalero*, Vol 6 : No 1, Juni 2007
- Madung, Otto Gusti. " Teror, Pluralisme dan Konsep Hidup Bersama", *Jurnal Ledalero*, Vol 8: No 2 , Desember 2009
- Rahman BP, Abd., Asri Munandar, Sabhayati, Andi, Fitriani, Yuyun Karlina, Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-unsur Pendidikan", *Jurnal A-Urwatul Wutsqa*, Vol 2: No 1, Juni 2022

## INTERNET

- Buru, Puplius Meinrad. "Misi Gereja Sinodal: Partisipasi dalam Missio Dei untuk Membangun Communio." *Mirifica News*. 2023. Jakarta. 10 Oktober. 2023. <<https://www.mirifica.net/misi-gereja-sinodal-partisipasi-dalam-missio-dei-untuk-membangun-communio/>>.
- <http://repository.iainkudus.ac.id/4519/5/5%20BAB%20II.pdf> Diakses pada tanggal 15 Oktober 2023
- Repository UIN Raden Fatah Palembang administration. <https://repository.radenfatah.ac.id/20026/2/2.pdf> Diakses pada tanggal 16 Oktober 2023
- <https://eprints.ums.ac.id/32681/2/BAB%20I.pdf> Diakses pada 17 Oktober 2023
- "Kabupaten Sikka." *Wikipedia*. Ensiklopedia Bebas. 3 April. 2024. <[https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Sikka](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Sikka)>.
- Kleden, Paul Budi. "Setia Menapak Jalan Mentari Dalam Ziarah Tak Berakhir." *Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero*. <<https://www.seminariledalero.org/sejarah-singkat>>.
- "Profil Yayasan Sanpukat." *Sanpukat Maumere*. 2010. Maumere. 5 Agustus. 2023. <<https://sanpukatmaumere.com/about/>>.

Redaksi Ekorantt. Sejarah pemerintahan Kabupaten Sikka Versi Bapak Roberto Diogo Idong. *Ekorantt.com*. 28 September 2019. 22 Maret 2024 <<https://ekorantt.com/2019/09/28/sejarah-pemerintahan-kabupaten-sikka-versi-bupati-robbby-idong/>>.

Renando, Ambran Digas. *Peran Pendidikan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Divisi Pembiayaan Bank Jatim Syariah Cabang Kediri Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Sumber Daya Insani*. Skripsi. 2020. Kediri. 15 Oktober. 2023. <<http://etheses.iainkediri.ac.id/2616/3/931405116%20bab2.pdf>>.

Samodra, Fitriyani Puspa. “Bangsa Eropa yang Pertama Kali Datang ke Indonesia adalah Portugis, Berikut Sejarahnya.” *Liputan6*. 21 Maret 2023. 20 Maret 2024 <<https://www.liputan6.com/hot/read/5238852/bangsa-eropa-yang-pertama-kali-datang-ke-indonesia-adalah-portugis-berikut-sejarahnya>>.

Sapari, Al Jopi. “Definisi, Tujuan, Fungsi, dan Jenis Pendidikan” *Aliflam*. 2020. Lombok Timur. 16 Oktober 2023. <<https://aliflam.staidk.ac.id/2020/12/09/definisi-tujuan-fungsi-dan-jenis-pendidikan/>>.

## **ARSIP**

Yayasan Sanpukat Maumere.

## **WAWANCARA**

Bisa, Benyamin Beni Pegawai dan Pengurus Yayasan SANPUKAT. Hasil wawancara, 15 Maret 2024.

Toda, Fransiskus Moa Pegawai dan Pengurus Yayasan SANPUKAT. Hasil wawancara, 15 Maret 2024.

## **LAMPIRAN**

1. Apa kendala dan persoalan yang dihadapi Oleh Yayasan SANPUKAT saat ini ?
2. Bagaimana jalan keluar yang ditempuh untuk mengatasi situasi dan persoalan itu?
3. Apa harapan bagi Yayasan SANPUKAT ke depan ?